Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

HUBUNGAN PENDAMPINGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIPARA TM III DALAM MENGHADAPI PERSALIANAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY LEVELS OF PRIMIPARA MOTHERS IN THEIR THIRD TRIMESTER IN FACING CHILDBIRTH.

Nela Novita Sari*[1], Yesi Maifita[2], Nina Surya Fitri Yanti[3], Rika Armalini[4]
[1]Universita Negeri Padang, Fakultas Psikologi dan Kesehatan,
nelanovitasari1093@gmail.com/081276776661
[2]STIKes Piala Sakti Pariaman, Keperawatan, 28yesimaifita@gmail.com/081363078104
3Universitas Pasir Parangaraian, Kebidanan, ninasfy92@gmail.com
[4.] Universitas Negeri Padang, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Keperawatan,
athafariz240419@gmail.com/085265496789

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu hamil primigravida yang berada pada trimester III sering terjadi menjelang persalinan, yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan emosional ibu. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di TPMB Bdn. Yenita, S.Tr.Keb, Talago Sariak. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian adalah ibu hamil primigravida trimester III yang berkunjung ke TPMB Bdn. Yenita, S.Tr.Keb, Talago Sariak pada tahun 2024 sebanyak 50 orang dengan penentuan sampel 32 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat dukungan keluarga dan tingkat kecemasan ibu hamil. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* untuk menentukan hubungan antara dukungan suami dan kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III ($p < 0,05$) $p=0.025$. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima dukungan keluarga yang memadai. Kesimpulannya adalah Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Oleh karena itu, sarannya adalah peran keluarga, terutama dalam memberikan dukungan emosional, informasi, dan dukungan fisik, sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu hamil selama masa kehamilan hingga persalinan.

Kata kunci: Dukungan suami, kecemasan, ibu hamil primigravida, trimester III, persalinan

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

ABSTRACT

The anxiety experienced by primigravida pregnant women in the third trimester is often encountered as they approach labor, which can affect both their physical and emotional conditions. Family support is one of the crucial factors that can influence the level of anxiety in pregnant women. This study aims to analyze the relationship between husband support and anxiety in primigravida pregnant women in their third trimester as they face childbirth at TPMB Bdn. Yenita, S.Tr.Keb, Talago Sariak. This research employs an analytical design with a cross-sectional approach. The research subjects were primigravida pregnant women in the third trimester who visited TPMB Bdn. Yenita, S.Tr.Keb, Talago Sariak in 2024, with a sample size of 32 respondents. Data were collected using a questionnaire that measured the level of family support and the anxiety level of pregnant women. Data analysis was performed using the chi-square statistical test to determine the relationship between husband support and anxiety. The results showed a significant relationship between family support and the anxiety levels of primigravida pregnant women in the third trimester ($p < 0.05$), with $p = 0.025$. Pregnant women who received good family support tended to have lower anxiety levels when facing labor compared to those who did not receive adequate family support. In conclusion, family support has a significant influence on the anxiety levels of primigravida pregnant women in their third trimester as they approach childbirth. Therefore, it is recommended that the role of the family, especially in providing emotional support, information, and physical support, is very important to enhance the psychological well-being of pregnant women throughout pregnancy and into labor.

Keywords: Husband support, anxiety, primigravida pregnant women, third trimester, childbirth.

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan adalah salah satu hal yang sangat wajar terjadi bagi wanita yang produktif. Kehamilan merupakan suatu hal yang sangat membahagiakan sekaligus menggelisahkan bagi setiap wanita. Sangat membahagiakan karena akan memiliki keturunan sebagai pelengkap dan penyempurna sebagai seorang wanita, dan juga dapat menggelisahkan karena dipenuhi dengan rasa takut dan cemas yang dapat terjadi pada saat kehamilan maupun pada proses persalinan, (Romalasari, N. F., & Astuti, 2020).

Menurut WHO tahun 2024, Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) digunakan di sini. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16 kematian ibu. % (47.000).

Ada beberapa negara berkembang di dunia yang berisiko tinggi terjadinya kecemasan sedang pada ibu hamil diantaranya negara Uganda ada sebanyak 18,2% ibu hamil mengalami kecemasan, di Nigeria sebanyak 12,5%, di Zimbabwe sebanyak 19%, dan di Afrika Selatan 41%. Sedangkan di benua Eropa ada sebanyak 81% wanita hamil di United Kingdom pernah mengalami gangguan kecemasan tingkat sedang pada kehamilannya. Sedangkan di Perancis ada sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

sedang selama hamil (Herawati, Fitri, dan Paulina, 2021).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan dua indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena angka kematian ibu dan bayi di Tanah Air masuk peringkat tiga besar di ASEAN. Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. kematian bayi banyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia. (Kemenkes, 2024). Penurunan angka kematian ibu dan bayi menjadi salah satu program prioritas yang dijalankan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Sejumlah program dilakukan Kemenkes, seperti program sebelum kehamilan, saat hamil, dan juga perawatan untuk bayi prematur dan BBLR. Sejumlah masalah kesehatan yang dialami oleh ibu hamil di antaranya adalah 48,9 persen ibu hamil dengan anemia, 12,7 persen dengan hipertensi, 17,3 persen kurang energi kronik (KEK), dan 28 persen dengan risiko komplikasi.

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan di TPMB Bdn.Yenita S.Tr.Keb dalam 5 hari pada bulan juli tahun 2024, terdapat ibu hamil primigravida trimester III berjumlah 10 orang. Dari 10 orang ibu hamil primigravida trimester III ini terdapat 8 ibu hamil merasa cemas akan persalian dan takut tidak bisa melahirkan anaknya dengan baik, tidak percaya diri dan butuh support keluarga terkhususnya suami. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan di TPMB Bdn.Yenita, S.Tr.Keb tahun 2024.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Desain ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan pada satu waktu tertentu. Bidan Yenita, S.Tr.Keb, sebuah klinik kebidanan yang terletak di Talago Sariak, Kec. Pariaman Timur, Kota Pariaman. Penelitian akan dilakukan selama periode Juli- Agustus 2024.

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2018).Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III di Bidan Yenita, S.Tr.Keb yang berjumlah 50 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai sumber data. Pengambilan sampel harus sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, kriteria ini berupa kriteria. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III yang sedang menghadapi persalinan di Bidan Yenita, S.Tr.Keb. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive*

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

sampling dengan jumlah sampel yang diharapkan sebanyak 32 orang.

Variabel Kecemasan

Data didapat melalui pemberian kuesioner atau daftar pertanyaan *multiple choice* dimana setiap jawaban sangat berat diberi nilai empat dan jawaban tidak ada diberi nilai nol. Data yang telah ditabulasi disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi kemudian dianalisa dengan teknik deskriptif presentase dengan menggunakan rumus:

$$p\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Jumlah distribusi responden
f = Jumlah jawaban
N = Jumlah nilai maksimal

Variabel Dukungan

Dukungan akan dinilai dengan menggunakan skala likert untuk setiap pertanyaan positif dan negative.

Pernyataan Positif:
1) Sangat Setuju : 4
2) Setuju : 3
3) Tidak Setuju : 2
4) Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan Negatif:

1) Sangat Tidak Setuju : 4
2) Tidak Setuju : 3
3) Setuju : 2
4) Sangat Setuju : 1

Analisisi bivariate yaitu analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable yaiu variable (independen dan dependen), dilakukan terhadap dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat yang diduga adanya berhubungan atau berkorelasi dengan menggunakan uji statistic (Notoadmojo, 2021). Dalam penelitian ini analisa bivariate dilakukan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di Bidan Yenita, S.Tr.Keb.Dan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal maka uji statistic yang digunakan *Chi Square* untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

Untuk menguji ada tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III maka dilakukan uji statistic dilakukan menggunakan uji *Chi Square*.Dari analisi bivariate dapat disimpulkan bahwa baik dukungan keluarga memiliki hubungan positif dan negative denga tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

HASIL

Analisis Univariat Dukungan Suami

Tabel 1
Distribusi frekuensi Dukungan Suami di PMB Bdn. Yenita, STr. Keb

No	Dukungan Suami	frekwensi	Persentase (%)
1	Mendukung	13	40..6
2	Tidak Mendukung	19	59.4
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 32 responden terdapat lebih dari sebagian 19 (59,4%) responden yang tidak mendukung ibu hamil primipara TM III dalam menghadapi persalinan.

Analisis Univariat Tingkat Kecemasan

Tabel 2
Distribusi frekuensi Tingkat kecemasan ibu hamil primipara TM III di PMB Bdn. Yenita, Str. Keb

No	Tingkat Kecemasan	frekwensi	Persentase (%)
1	Ringan	12	37.5
2	Sedang	17	53.1
3	Parah	3	9.4
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 32 responden lebih dari sebagian 17 (53,1%) responden mengalami tingkat kecemasansedang

Analisa Bivariat

Tabel 3
Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primipara TM III

Dukungan Keluarga	Tingkat Kecemasan						
	Ringan		Sedang		Jmmlah		*p value*
	f	%	*f*	%	N	%	
Mendukung	**8**	**61.5**	**5**	**38.5**	**13**	**100**	**0**,025
Tidak Mendukung	**4**	**21.1**	**15**	**78.9**	**19**	**100**	
Jumlah	**12**	**37.5**	**20**	**62.5**	**32**	**100**	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 13 responden yang mendukung ibu hamil, terdapat 8 (61.5%) responden memiliki tingkat kecemasan ringan, 5(38.5%) responden memiliki tingkat kecemasan sedang, Sedangkan 19 resonden yang mendukung ibu hamil primipara TM III dalam proses persalianan, terdapat 4 (21.1%) responden mengalami tingkat kecemasannya ringan, dan 15(78.9%) responden mengalami tingkat kecemasan sedang.

Setelah dilakukan uji statistik Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,025$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

Tingkat kecemasan ibu hamil primipara TM III dalam menghadapi persalinan di PMB Bdn. Yenita Str. Keb.

PEMBAHASAN

Dukungan Suami

Dukungan sosial dari keluarga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu. Ketika ibu merasa didukung, baik secara emosional maupun praktis, ia cenderung mengalami tingkat kecemasan yang lebih rendah. Dukungan ini bisa berupa kehadiran fisik, dorongan verbal, atau bantuan dalam persiapan persalinan. (Asosiasi Psikologi Amerika. (2018)

Dukungan keluarga dapat meningkatkan resiliensi ibu, yaitu kemampuan untuk menghadapi stres dan tantangan. Dengan dukungan yang baik, ibu lebih mampu mengatasi rasa cemas dan merasa lebih percaya diri saat bersalin. Komunikasi yang baik dalam keluarga dapat membantu ibu untuk mengekspresikan kekhawatirannya dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Hal ini dapat mengurangi kecemasan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses persalinan.(Leach, L. S., Poyser, C., & Fairweather-Schmidt, K. (2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hossain, M., & Dutta, S. (2017) dengan judul Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Kehamilan, yaitu Jurnal ini mengeksplorasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kesehatan mental ibu hamil, dengan fokus pada aspek kecemasan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dari anggota keluarga, terutama pasangan dan orang tua, sangat penting bagi kesehatan mental ibu hamil. Dukungan ini membantu ibu merasa lebih nyaman dan aman, mengurangi rasa cemas yang sering muncul selama kehamilan. selain dukungan emosional, dukungan praktis, seperti membantu dalam pekerjaan rumah tangga dan persiapan persalinan, juga berkontribusi signifikan terhadap pengurangan kecemasan. Ibu yang menerima bantuan dalam hal ini merasa lebih siap menghadapi proses persalinan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Karam, A., & Karam, M. (2018). Dengan judul Peran Dukungan Keluarga dalam Mengurangi Kecemasan pada Wanita Hamil yaitu : Jurnal ini meneliti bagaimana dukungan keluarga dapat berperan dalam mengurangi kecemasan yang dialami oleh wanita hamil, Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan survei yang melibatkan wanita hamil sebagai responden. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kecemasan dan jenis dukungan keluarga yang diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada wanita hamil. Wanita yang merasa mendapatkan dukungan yang kuat dari anggota keluarga mengalami kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang merasa kurang didukung.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengasumsikan bahwa bahwa dukungan keluarga, baik emosional maupun praktis, berkontribusi secara positif terhadap kesehatan mental wanita hamil dan mengurangi tingkat kecemasan pada masa persalinan, wanita yang merasa lebih didukung secara emosional akan memiliki respon psikologis yang lebih baik, yang tercermin dalam tingkat kecemasan yang

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

lebih rendah. tingkat kecemasan pada wanita hamil dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor, termasuk jenis dukungan yang diterima, latar belakang sosial, dan pengalaman kehamilan sebelumnya.

Tingkat Kecemasan

Kecemasan adalah respons emosional terhadap ancaman atau stres. Dalam konteks ibu bersalin, berbagai faktor dapat memicu kecemasan, termasuk kekhawatiran tentang proses persalinan, kesehatan bayi, dan perubahan kehidupan setelah kelahiran. Tingkat kecemasan yang sedang mungkin menunjukkan bahwa ibu merasa cemas, tetapi tidak pada tingkat yang sangat tinggi, sering kali berkaitan dengan ketidakpastian yang alami selama kehamilan. (Pratiwi, M., & Yuliana, E. (2021)**.**

Perubahan psikologis dan emosional yang dialami oleh wanita selama kehamilan dan persalinan. Ketidakpastian mengenai perubahan tubuh, peran baru sebagai ibu, dan proses persalinan itu sendiri dapat menyebabkan kecemasan. Tingkat kecemasan sedang mencerminkan fase transisi yang normal bagi banyak ibu**.** (Nurhayati, D. (2023)**.**

Hasil penelitian dari jurnal "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin" oleh Sari (2021): Ibu yang menerima dukungan emosional yang kuat dari anggota keluarga cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah. Dukungan dalam bentuk kehadiran fisik dan dorongan verbal terbukti membantu ibu merasa lebih tenang, Data dianalisis menggunakan metode statistik, seperti uji korelasi Pearson atau regresi linier, untuk menentukan hubungan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan.Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan, dengan p-value yang menunjukkan bahwa hasilnya adalah statistik signifikan.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Wulandari, A., & Sukarno, S. (2022)**.** Dengan judul Peran Dukungan Keluarga dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalianan yaitu menjelaskan bahwa Data dianalisis menggunakan metode statistik, seperti regresi linier, untuk menentukan pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan, dengan p-value yang menunjukkan hasil yang statistik signifikan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat mengasumsikan bahwa keterlibatan pasangan dan keluarga dalam memberikan dukungan dapat mengurangi kecemasan ibu bersalin secara signifikan. Dan ibu dengan riwayat masalah kesehatan mental atau kecemasan sebelumnya mungkin lebih rentan terhadap kecemasan saat bersalin. norma sosial dan budaya di lingkungan ibu dapat memengaruhi dukungan yang diterima serta tingkat kecemasan yang dialami.

Hubungan pendamping suami dengan tingkat kecemasan

Hubungan emosional yang kuat dengan orang-orang terdekat dapat memberikan rasa aman. Keterikatan yang baik dengan anggota keluarga, terutama pasangan, dapat mengurangi perasaan cemas saat menghadapi situasi menegangkan seperti persalinan.(Morrison, I., & Henneman, L. (2021)**.**

Kecemasan dapat dikelola melalui perubahan persepsi dan pola pikir. Dukungan dari suami selama persalinan membantu ibu untuk mereduksi pemikiran

Jurnal Kesehatan Saintika Meditory
Volume 8 Nomor 1 | https://jurnal.syedzasaintika.ac.id
e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

negatif dan menggantinya dengan persepsi yang lebih positif, yang membantu menurunkan kecemasan. Pengalaman emosional yang positif selama persalinan sangat terkait dengan dukungan yang diterima ibu. Kehadiran suami memberikan rasa aman dan membantu ibu menghadapi proses persalinan dengan lebih percaya diri.(Miller, E. A., & Johnson, P. (2020).

Penelitiaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith, L., & Jones, R. (2020) Penelitian menemukan bahwa wanita dengan dukungan keluarga yang tinggi lebih mungkin melaporkan tingkat kecemasan yang lebih rendah, dengan hasil uji chi-square menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,05$). enelitian ini mengkaji dampak dukungan keluarga terhadap kecemasan terkait kehamilan pada ibu hamil di trimester kedua dan ketiga. Sebanyak 120 ibu hamil berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan kuesioner untuk menilai tingkat dukungan keluarga dan kecemasan. Hasil menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang tinggi secara signifikan berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah.

Dukungan Keluarga selama kehamilan dan persalinan merupakan bentuk dukungan sosial yang signifikan dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil dan persalinan, Schaefer dan Platt (2023) menyatakan bahwa dukungan dari keluarga dapat berfungsi sebagai buffer yang efektif terhadap stres dan kecemasan. Suami dan keluarga yang terlibat aktif dalam proses kehamilan, seperti memberikan dukungan emosional, menemani dalam kunjungan antenatal, dan membantu dalam tugas rumah tangga, memberikan kontribusi penting terhadap kesejahteraan psikologis istri.

Menurut asumsi peneliti, bahwa ibu hamil dan bersalin yang menerima dukungan yang lebih baik dan lebih intens akan memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah. Sebaliknya, rendahnya tingkat dukungan keluarga diharapkan berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih tinggi pada ibu hamil dan bersalin. Ketidakhadiran suami selama persalinan dapat meningkatkan tingkat kecemasan ibu. Tanpa dukungan emosional dari suami dan keluarga, ibu mungkin merasa kurang aman dan kurang didukung, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosionalnya selama proses persalinan, kurangnya keterlibatan suami bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaktahuan mengenai pentingnya peran mereka, keterbatasan waktu, atau kendala budaya, yang akhirnya mempengaruhi tingkat kecemasan ibu selama melahirkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Lebih dari sebagian 19 (59,4%) responden tidak mendukung ibu hamil primipara TM III dalam proses persalinan di PMB Bdn. Yenita, Str Keb.
2. Lebih dari sebagian 17 (53,1%) responden memiliki tingkat kecemasan sedang di PMB Bdn Yenita Str. Keb.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Tingkat Kecemasan ibu ibu hamil primipara TM III dalam menghadapi persalinan di PMB Bdn. Yenita, STr. Keb.

Saran

Bagi Responden

Saran untuk responden (ibu bersalin) adalah untuk memahami

e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

pentingnya peran dukungan keluarga selama proses persalinan. Dengan adanya pendampingan dari keluarga, ibu dapat merasa lebih tenang, didukung, dan nyaman, sehingga dapat mengurangi kecemasan. Responden dapat memanfaatkan informasi ini dengan mempersiapkan komunikasi yang baik dengan suami dan keluarga sebelum persalinan, sehingga keluarga dapat memberikan dukungan yang optimal selama proses tersebut.

Bagi Tempat Penelitian

Saran bagi tempat penelitian (PMB Bdn. Yenita, STr. Keb) adalah meningkatkan upaya dalam mendorong keluarga untuk lebih terlibat dalam proses persalinan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya pendampingan selama persalinan dan dampaknya terhadap kecemasan ibu. Selain itu, PMB dapat menyediakan lingkungan yang nyaman dan ramah untuk suami dan keluarga yang menemani proses persalinan, serta memberikan informasi atau pelatihan singkat bagi keluarga agar dapat memberikan dukungan yang lebih efektif.

Bagi Institusi pendidikan

Institusi pendidikan kesehatan, khususnya di bidang kebidanan dan keperawatan, disarankan untuk mengintegrasikan materi tentang pentingnya dukungan keluarga dan suami dalam kurikulum pendidikan, Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana dukungan keluarga mempengaruhi kesejahteraan ibu hamil dapat meningkatkan keterampilan profesional dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada pasien.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Mendorong penelitian lebih lanjut tentang dampak dukungan keluarga dan suami terhadap kesehatan ibu hamil untuk mengembangkan intervensi dan praktik yang lebih efektif. Penelitian yang berkelanjutan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil dan membantu dalam merancang program dukungan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)*. Washington, DC: American Psychiatric Publishing.

Aminah, S. (2021). *Persalinan dan Kelahiran: Panduan Lengkap*. Jakarta: Pustaka Ibu.

Arikunto, S. (Ed.). (2018). Pengembangan Instrumen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Asosiasi Psikologi Amerika. (2018). Peran dukungan sosial dalam kesehatan mental maternal.

Cunningham, F. Gary, et al. "Williams Obstetrics." 25th Edition. McGraw-Hill Education, 2018.

e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

Feldman, R. S. (2021). *Essentials of Understanding Psychology*. New York: McGraw-Hill.

Hidayat, R. (2022). Tren Persalinan Caesar di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 15(3), 123-134.

Hidayat, T. (2023). *Teknik Persalinan Modern*. Bandung: Pustaka Medika.

Hossain, M., & Dutta, S. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Kehamilan. *Jurnal Internasional Kesehatan Perempuan dan Ilmu Reproduksi*, 5(2), 123-128.

Johnson, R., & Miller, T. (2022). *The Mechanical Factors in Childbirth*. New York: Academic Press.

Karam, A., & Karam, M. (2018). Peran Dukungan Keluarga dalam Mengurangi Kecemasan pada Wanita Hamil. *Jurnal Kebidanan dan Ginekologi*, 38(5), 698-703.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*

Leach, L. S., Poyser, C., & Fairweather-Schmidt, K. (2016). Family support and maternal mental health: A review of the literature. *Maternal and Child Health Journal*, 20(5), 1087-1099. doi:10.1007/s10995-015-1924-7

Lee, H., & Kim, S. (2023). "Immunological Interactions in Initiation of Labor." *Journal of Reproductive Immunology*, 145, 102756.

Lowdermilk, Deitra Leonard, et al. "Maternity & Women's Health Care." 12th Edition. Elsevier, 2020.

Morrison, I., & Henneman, L. (2021). Gaya Keterikatan dan Stres Maternal selama Kehamilan: Tinjauan Sistematis. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 39(3), 247-262.

Narmawan, A., Sutrisno, A., & Rahardjo, P. (2020). Pengaruh faktor tertentu terhadap perubahan sistem kardiovaskuler. *Jurnal Kardiologi Indonesia*, 15(3), 215-225.

Nurhayati, D. (2023)**.** Transisi Kehamilan: Tantangan dan Dukungan Keluarga. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Ibu*, 8(1), 25-32.

Pratiwi, M., & Yuliana, E. (2021)**.** Pengaruh Kecemasan Terhadap Proses Persalinan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 45-53.

Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.

Sari, R. (2021)**.** Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 55-62.

Shodiqoh, E.R., & Fahriani, S. (2022). Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan multigravida dalam menghadapi persalinan di Indonesia. *e-CliniC*, 10(2), 154-158.

Sidabukke, A., & Siregar, B. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu bersalin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 123-130.

Sinambela, D., & Tane, R. (2020). Pengaruh pendampingan suami terhadap kesejahteraan emosional ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 45-53.

Smith, J., et al. (2021). *Hormonal Regulation of Labor*. London: Springer.

e-ISSN:2655-5840
p-ISSN :2655-9641

Turkle, S. (2021). *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age*. New York: Penguin Books.

Wade, C., & Tavris, C. (2018). *Psychology* (12th ed.). Pearson.

World Health Organization. (2024). *Maternal mortality: Levels and trends 2024*. Retrieved from https://www.who.int/data/gho/data/themes/maternal-and-reproductive-health

Wulandari, A., & Sukarno, S. (2022). Peran Dukungan Keluarga dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 98-104.